

**Pembinaan Keagamaan Siswa di Asrama SMP Daarut Tauhiid Bandung
Yunita Latifah (1103706)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kenakalan remaja yang semakin kompleks. Sekolah yang dianggap dapat membantu mengatasi masalah-masalah sosial tersebut pada kenyataannya hanya sebatas menggugurkan kewajiban. Dengan mengangkat topik mengenai pembinaan keagamaan siswa pada sekolah berasrama, diharapkan para orangtua tidak lagi memandang sebelah mata mengenai pendidikan di asrama atau pesantren, karena pada kenyataannya pendidikan asrama atau pesantren sangat membantu memperbaiki akhlak peserta didik, serta membantu menambah pengetahuan keagamaan tanpa mengesampingkan prestasi akademik mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui secara lebih rinci mengenai: perencanaan program pembinaan keagamaan siswa di asrama SMP Daarut Tauhiid Bandung, pelaksanaan program pembinaan keagamaan siswa di asrama SMP Daarut Tauhiid Bandung dan yang terakhir, hasil program pembinaan keagamaan siswa di SMP Daarut Tauhiid Bandung. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen. Perencanaan dari program tersebut direncanakan berdasarkan visi, misi dan tujuan sekolah, yang dilakukan oleh pihak-pihak asrama antara lain mudaris-mudarisah, kepala pengasuhan dan juga kepala sekolah, dimana dalam perencanaan tersebut terdapat tiga program kerja keagamaan yang dicanangkan, antara lain program tahfidz, kajian islam dan mufrodat. Dalam pelaksanaannya ketiga program kerja tersebut dilakukan diluar jam sekolah yakni di pagi hari dan sore setelah melaksanakan kegiatan di sekolah. Kegiatan tersebut diawasi oleh mudaris masing-masing yang dibantu oleh bina siswa sebagai kesiswaan di lingkungan asrama. Selain itu evaluasi belajar juga dilaksanakan dalam bentuk tes lisan dan tes perbuatan dengan waktu pelaksanaan setiap hari untuk tes perbuatan dan setiap satu semester sekali untuk tes lisan.

Kata Kunci : Pembinaan Keagamaan, Asrama, Daarut Tauhiid

**Student Religiosity Development
in Dormitory of Daarut Tauhiid Junior High School Bandung
Yunita Latifah (1103706)**

ABSTRACT

The background to the research is the increasingly complex juvenile problems. Schools that are regarded as being able to solve the social problems are in fact merely trying to shed their obligations. By taking the topic of student religiosity development in boarding schools, it is expected that parents will no longer undermine education in boarding school or *pesantren* (Islamic boarding school), for in reality boarding school is really helpful in improving students' morals as well as increasing their religious knowledge without putting aside their academic achievements. The aim of this research is to find in more detail: The planning of student religiosity development program in the dormitory of SMP (Junior High Boarding School) Daarut Tauhiid Bandung, the implementation of student religiosity development program in the dormitory of SMP Daarut Tauhiid Bandung, and the results of student religiosity development program in the dormitory of SMP Daarut Tauhiid Bandung. In this research, descriptive method with qualitative approach was adopted. Meanwhile, the techniques of data collection comprised interview, observation, and documentary analysis. It is found that the planning of the program is designed based on the school vision, missions, and objectives formulated by the administrators of the dormitory, namely *mudaris-mudarisah* (male and female teachers), head of the dormitory supervisory board, and the principal, where the planning constitutes three religious programs, namely *tahfidz* program, Islamic studies, and *mufrodat*. In their implementation, the three working programs are carried out outside the school hours, namely in the morning and afternoon, after the school activity is finished. The activities are monitored by *mudaris* who are each assisted by a student supervisor involved in the student board in the dormitory. In addition, learning evaluation is executed in the forms of oral as well as practicum tests, where practicum test is conducted daily, while oral test once per semester.

Keywords: Religiosity Development, Dormitory, Daarut Tauhiid